

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini mengenai pengaruh BOPO, ROA, jumlah uang beredar, dan tingkat pengangguran terhadap *Non Performing Loan* Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

1. Variabel BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap NPL Bank Pembangunan Daerah di Indonesia karena rasio BOPO yang rendah mengindikasikan bahwa bank telah beroperasi secara efisien. Kemampuan bank dalam mengelola masalah biaya operasional dapat meningkatkan kesehatan keuangan bank dimana dalam hal ini diproyeksikan dengan penurunan *Non Performing Loan*.
2. Variabel ROA berpengaruh signifikan positif terhadap NPL Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Meskipun ROA BPD tinggi, BPD tetap mengedepankan keuntungan dengan cara menyalurkan kredit konsumsi dengan jumlah yang besar dibandingkan jenis kredit lainnya sedangkan kredit konsumsi merupakan kredit yang rawan mengalami kemacetan sehingga NPL pada Bank Pembangunan Daerah mengalami kenaikan.
3. Variabel JUB berpengaruh signifikan positif terhadap NPL Bank Pembangunan Daerah di Indonesia karena semakin besar jumlah uang yang beredar (M2) akan menunjukkan masyarakat yang semakin tinggi daya belinya sehingga dapat meningkatkan tingkat konsumsi dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja debitur dalam mengembalikan pinjamannya kepada bank sehingga NPL akan mengalami kenaikan.
4. Variabel tingkat pengangguran berpengaruh signifikan positif terhadap NPL Bank Pembangunan Daerah di Indonesia karena tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan rendahnya permintaan agregat sehingga konsumsi masyarakat rendah. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan laba dan arus kas pada suatu perusahaan sehingga perusahaan akan sulit dalam mengembalikan pinjaman bank sehingga NPL mengalami peningkatan.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun saran pada aspek penting yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti NPL perbankan sebaiknya menggunakan variabel lain seperti tingkat suku bunga bank, CAR, LDR, inflasi, nilai tukar, dan variabel masih jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti misalnya harga minyak dunia sehingga didapatkan keterbaruan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis lain serta memperluas penggunaan teori dan jurnal-jurnal.

V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah untuk memaksimalkan keuntungan sebaiknya tidak hanya memfokuskan penyaluran kredit pada jenis kredit konsumtif tetapi juga pada kredit produktif seperti kredit modal kerja dan kredit investasi. Namun, hal tersebut juga harus dibarengi dengan peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusianya dan juga manajemen resikonya agar kredit bermasalah pada BPD menurun.
2. Pemerintah daerah perlu menyediakan lapangan kerja serta pelatihan bagi masyarakat daerahnya agar jumlah tenaga kerja di daerah dapat terserap secara maksimal sehingga tingkat pengangguran mengalami penurunan. Dengan menurunnya tingkat pengangguran diharapkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat semakin mampu dalam mengembalikan pinjaman kepada bank sehingga rasio NPL bank khususnya BPD menurun.